



► LOWONGAN CASN

Pemda Masih Kekurangan Pegawai

Ujang Hasanudin, Sirojul Khafid,
& Abdul Hamid Razak
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Pemda DIY masih kekurangan aparatur sipil negara (ASN) meski mendapatkan tambahan pegawai lewat lowongan yang dibuka saat ini.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Baskara Aji, menjelaskan ASN atau PNS di lingkungan Pemda DIY yang pensiun setiap bulannya mencapai 100 orang lebih.

"[Kuota CPNS] ini jauh dari yang kita ajukan lebih banyak, lebih dari ini kuota ini. Kita itu kalau pensiun total PNS di Pemda DIY itu bisa tiap bulan 100-an. Masih jauh [dari kebutuhan]," kata Baskara Aji, Rabu (14/7).

Baskara Aji menambahkan total ASN DIY saat ini sekitar 14.000-an. Menurut Baskara Aji idealnya CPNS atau CASN DIY lebih dari jumlah yang ada

saat ini. Untuk mengantisipasi kekurangan pegawai, Pemda DIY terpaksa merekrut tenaga bantuan terutama untuk menempati posisi guru, tenaga kesehatan, dan tenaga lainnya di Pemda DIY.

Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY, Amin Purwani, mengajukan 340 formasi, PPPK guru 208 formasi, dan nonguru 44 formasi. Namun yang disetujui pusat CPNS hanya 56 formasi, PPPK tenaga teknis 26, dan PPPK guru 184 formasi (*selengkapnya lihat grafis*). "Kayaknya tahun ini PPPK yang menjadi prioritas," kata Amin.

Kendati demikian, kuota CPNS yang disetujui Pusat sangat berarti bagi Pemda DIY.

Amin meminta masyarakat untuk tidak mempercayai oknum yang dapat meloloskan CPNS maupun PPPK karena seleksi CPNS dan PPPK digelar secara terbuka dan transparan.

► Halaman 10

Pemda Masih...

"Jangan percaya kepada orang yang menawarkan untuk membantu agar bisa diterima sebagai CPNS, apalagi pakai uang. Semua proses rekrutmen sudah pakai sistem yang terintegrasi, sehingga lebih terbuka dan akuntabel," ujar Amin.

Sepi Peminat

Sementara itu, penerimaan CASN dan PPPK di Pemkot Jogja pada 2019 lalu, terdapat formasi yang ramai dan sepi peminat. Sejumlah formasi dengan kuota satu formasi dan hanya ada satu pelamar yaitu Pengelolaan Pengairan, Analis Tata Ruang, dan Pranata Pemadam Kebakaran. Sementara jabatan Ahli Pertama (Arsiparis) dan Pelaksana Terampil (Polisi Pamong Praja) dengan kuota satu orang tidak ada yang mendaftar.

Adapun jabatan yang ramai peminat yaitu Analis Perencanaan dan Pelaporan dengan pendaftar 330 dari 15 kuota. Pelaksana Terampil (Bidan) dengan 275 pendaftar dari 27 kuota dan Pelaksana Terampil (Perawat) dengan 247 pendaftar dari 71 kuota. Sementara Ahli Pertama (Perawat) dengan 204 pendaftar dari 20 kuota dan Ahli Pertama (Guru IPA) dari 189 pendaftar dari 2 kuota.

Menurut Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Jogja, Indah Setiawati, total kuota penerimaan CPNS dan PPPK Pemkot Jogja 2019 sebanyak 419 formasi. Meski formasi tersebut untuk 2019, pelaksanaan perekrutan berlangsung pada 2020.

Untuk tahun ini ada peningkatan

kuota untuk CPNS dan PPPK menjadi 930 formasi. Jumlah ini lebih sedikit dari yang diajukan Pemkot Jogja kepada Pemerintah Pusat sebanyak 2.197 formasi. "CPNS sebanyak 546 formasi untuk tenaga kesehatan dan teknis, sementara PPPK sebanyak 384 formasi," kata Indah.

Kepala Bidang Administrasi Kepegawaian BKPSDM Kota Jogja, Gunawan Adhi Putra mengingatkan agar pelamar benar-benar mencermati detail aturan pendaftaran. Selama ini banyak pelamar yang justru gagal di seleksi administrasi karena tidak cermat saat mengunggah dokumen pendaftaran.

Sekretaris Daerah Kabupaten Sleman, Harda Kiswaya mengatakan untuk detail pelaksanaan seleksi seluruh pelamar diminta mengakses informasi di <https://bkpp.slemankab.go.id>. Dia menjelaskan, pendaftaran CPNS maupun PPPK dapat dilakukan secara daring melalui laman <https://sscassr.bkn.go.id>.

Sebelum mendaftar, kata Harda, peserta terlebih dahulu membuat akun disertai dengan proses pengunggahan dokumen yang dipersyaratkan secara elektronik.

"Pembuatan akun pelamar hanya dapat dilakukan sebanyak satu kali di awal pembukaan seleksi ASN tahun 2021. Selain itu pelamar juga hanya dapat melamar salah satu jalur kebutuhan ASN yaitu CPNS atau PPPK," katanya.

Kuota Pegawai

Kepala Bidang Formasi dan Data Pegawai, Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Gunungkidul, Reni Linawati mengatakan, pendaftaran

rekrutmen CPNS sudah dibuka sejak 30 Juni lalu. Rencananya, pendaftaran melalui SSCANS dibuka hingga 21 Juli. "Masih proses karena pendaftaran belum ditutup," katanya.

BKPP Kulonprogo menyatakan sebanyak 1.600 orang telah mendaftar CPNS maupun PPPK.

Kepala Bidang Perencanaan Pengembangan Pendidikan Pelatihan BKPP Kabupaten Kulonprogo Raden Trusta Hendraswara mengatakan tahun ini pemerintah kabupaten Kulonprogo menyediakan kuota sebanyak 775 baik untuk formasi CPNS dan PPPK.

"Dari angka 1.600 pendaftar per sore ini [kemarin] yang sudah klik *submit* semua dokumen persyaratan sebanyak 669. Itu yang sudah *submit* ya. Kalau yang baru mengisi formulir itu baru mencapai 1.600 an. Semua kan kelihatan ya *by system*," kata Raden Trusta.

Berkaca dari penerima CPNS maupun PPPK di tahun sebelumnya yakni 2018 dan 2019, dokter spesialis menjadi formasi yang kuotanya tidak terpenuhi. "Selain itu ada pengawas transportasi darat, penyuluh kearsipan, dan analis kependidikan," kata Raden Trusta.

Kepala Sub Bidang Formasi dan Pengadaan Pegawai, BKPP Bantul, Jazari Hisyam, mengatakan meski telah mengajukan lebih dari seribu formasi ke Pemerintah Pusat, kuota yang diberikan hanya 921 formasi. Hisyam memberikan gambaran pada CASN 2019 dari 601 formasi, hanya terisi 594 formasi. Sisanya ada 7 formasi yang kosong. (Jumali, David Kurniawan & Hafit Yudi Supraba)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Man	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005